

ABSTRAKSI

SRI MULYATI, Pengaturan Partisipasi Masyarakat Desa Gunajaya Dalam Pemilihan Calon Tunggal Bupati Tasikmalaya Tahun 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya pemahaman partisipasi politik masyarakat desa Gunajaya dalam pemilihan calon tunggal bupati Tasikmalaya tahun 2015 yang menyisakan satu pasangan calon tunggal sehingga mempengaruhi terhadap tingkat partisipasi dan hasil pemilihan dengan menitikfokuskan pada aturan-aturan KPU yang berlaku.

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2015 diisyaratkan calon peserta pilkada harus lebih dari satu, namun faktanya soal uji materi calon tunggal menghasilkan putusan, bahwa Mahkamah Konstitusi mengabulkan permohonan dan memperbolehkan pilkada dengan satu calon, salah satunya adalah kabupaten Tasikmalaya yang menimbulkan pro kontra.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman partisipasi politik masyarakat desa Gunajaya, aturan-aturan yang digunakan dalam partisipasi serta tingkat partisipasi masyarakat desa Gunajaya dalam pemilihan calon tunggal bupati Tasikmalaya tahun 2015. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan partisipasi mereka dengan pengetahuan tentang aturan pemilihan dalam Islam mengenai partisipasi politik (berdasarkan tinjauan siyasah dusturiyah).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Pengumpulan empiriknya dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dengan menyebarkan angket yang disebarkan kepada 30 responden dengan perwakilan 6 orang per tiap TPS (Tempat Pemungutan Suara) dengan jumlah 5 TPS. Pengolah data menggunakan analisis statistik untuk data kuantitatif dan analisis logika untuk data kualitatif.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa dari data jumlah pemilih tercatat sebanyak 2.384 jiwa dengan jumlah kehadiran sebanyak 1.582 jiwa dengan persentase kehadiran sekitar 66,36 % dan 33,43 % tidak hadir. Adapun kurangnya pemahaman dikarenakan kurangnya pendidikan politik terhadap masyarakat. Aturan partisipasi yang digunakan masyarakat sudah sesuai dengan aturan KPU, sehingga bisa disimpulkan bahwa pemahaman partisipasi masyarakat desa Gunajaya rendah namun tingkat partisipasinya tinggi. Adapun motivasi partisipasi mereka terdiri dari beberapa faktor antara lain: faktor ikut-ikutan dengan persentase sekitar 50% dan 50% faktor kesamaan ras, keinginan sendiri dan imbalan. Berdasarkan tinjauan siyasah dusturiyah dengan alat peninjau berupa prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam dan status hukumnya (taklifi dan wadh'i). Sehingga diambil kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat desa Gunajaya dalam pemilihan bupati calon tunggal Tasikmalaya tahun 2015 sudah sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam, dengan status hukum memilih pemimpin adalah wajib, sedangkan terpilihnya calon tunggal bupati Tasikmalaya tahun 2015 dinyatakan sah.